

**PENGARUH CSR BERDASAR ISO 26000 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERATING
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS LQ 45)**

Sri Wahjuni Latifah

Program Studi Akuntansi-Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang
Universitas Muhammadiyah Malang, e-mail : elfarisazhar@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian tentang pengaruh CSR berdasar ISO 26000 terhadap nilai perusahaan dengan karakteristik perusahaan sebagai variable moderating ini dilakukan pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Karakteristik perusahaan diukur dengan umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage dan tingkat profitabilitas.

Metode analisis data dilakukan dengan model regresi linear berganda dengan dua model, yang pertama adalah melihat pengaruh CSR berdasar ISO 26000 dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan, dan model regresi kedua melihat pengaruh interaksi ISO 26000 dengan karakteristik perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara ISO 26000, karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun ISO 26000 yang dimoderasi oleh karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Key word: CSR, ISO 26000, karakteristik perusahaan, Nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Di Indonesia, isu mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility(CSR) mulai mengemuka delapan tahun belakangan ini. Umumnya kalangan pengusaha menterjemahkan konsep CSR sebagai bentuk berbagai aktivitas kepada masyarakat sekitar atau sebagai bagian kedermwanaan social.

Sedangkan menurut perkembangannya CSR telah menjadi ISO 26000 dan telah disepakati oleh Working Group on Social Responsibility di Bangkok tahun 2005. ISO 26000 merupakan pedoman yang bersifat voluntary atau sukarela untuk perusahaan, pemerintah atau LSM dalam melaksanakan tanggungjawab sosialnya. Komponen ISO 26000 terdiri dari enam komponen yaitu: human right, labour practice, the environment, fair operating practices, consumer issues, community involvement and development.

Cowen dkk (1987) dalam Hackston & Milne (1999) dalam Retno (2006) mengatakan bahwa perusahaan yang berorientasi pada konsumen diperkirakan akan memberikan

informasi pertanggungjawab sosialnya karena dapat meningkatkan image perusahaan dan volume penjualan.

Tanggungjawab perusahaan dalam aktivitas sosialnya tidak hanya untuk para *shareholder*(pemegang saham), namun harus dilaporkan kepada seluruh *stakeholdernya*, yang meliputi: pemilik, pemerintah, manajemen, karyawan, customer, supplier dan seluruh masyarakat bahkan kepada kompetitor.

Para *stakeholder* berkepentingan dengan pelaporan tanggungjawab sosial perusahaan sesuai dengan kepentingannya. Pemilik akan menilai perusahaan berkaitan dengan manajemennya, investor dengan keputusan investasi, atau pemerintah dengan keputusan yang berbeda pula. Tentu hal ini akan sangat dipengaruhi oleh informasi

finansial(nilai perusahaan, kinerja keuangan dan lain-lain) serta informasi nonfinansial, seperti kepatuhan perusahaan dalam mentaati Undang- undang, dan yang lebih luas adalah kepatuhan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya seperti yang tercantum dalam ISO26000.

Penelitian tentang ISO 26000 masih jarang dilakukan. Tetapi isu CSR dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan meskipun hasilnya tidak konsisten. Yuniarti(2003) meneliti tentang pengungkapan informasi pertanggungjawaban social perusahaan yang listing di BEJ menemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingkat pengungkapan, ukuran perusahaan. Meskipun pengaruh factor tersebut sangat rendah. Zuhroh dan Putu(2003) menyatakan bahwa pengungkapan pertanggungjawaban social dalam laporan keuangan terbukti berpengaruh terhadap volume perdagangan saham bagi perusahaan yang dikategorikan high profile.

Penelitian lain yang mencoba menghubungkan pengungkapan tanggungjawab social dengan nilai perusahaan telah dilakukan oleh Zuhroh dan Sukmawati(2003), dari hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa pengungkapan social dalam laporan keuangan berpengaruh terhadap reaksi investor. Namun Susenohaji(2003) memberikan bukti bahwa perusahaan yang melaporkan tanggungjawab lingkungannya atau tidak melaporkannya, mempunyai kinerja keuangan yang tidak berbeda atau sama. Demikian juga penelitian yang telah dilakukan Latifah(2005) mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh pengungkapan tanggungjawab social perusahaan. Penelitian tentang CSR berkaitan dengan nilai perusahaan telah dilakukan oleh peneliti dalam kurun waktu beberapa tahun. Kuswanto dan Latifah(2009), menemukan hasil bahwa perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang telah melaporkan tanggung

jawab sosialnya ternyata tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Isu berikutnya adalah bahwa karakteristik perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Lang and Lundhom (1993) dan Wallance(1990) membagi karakteristik perusahaan menjadi tiga yaitu: variable struktur, variable kinerja dan variable pasar. Salah satu indikator penting dalam variable kinerja , dapat diproksikan kedalam: kepemilikan manajemen, tingkat leverage, size(ukuran perusahaan) dan profitabilitas.(Rosmasita,2007).

Adanya hasil penelitian yang belum konsisten antara CSR dengan nilai perusahaan tersebut, memerlukan isu-isu penelitian baru tentang konsep terbaik untuk memprediksi nilai perusahaan yang tepat. Nilai perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai pasar. Samuel(2000), menjelaskan bahwa *Enterprise Value (EV)* atau dikenal *firm value*(nilai Perusahaan) adalah konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Sedangkan Wahyudi(2005), mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibeli oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual.

Sehingga penelitian ini lebih lanjut dilakukan untuk mengkawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah CSR berdasar ISO 26000 mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap hubungan antara CSR berdasar ISO 26000 dengan nilai perusahaan?

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya termasuk Indeks LQ 45 atau saham yang *bluechip* sampai dengan Desember 2009.

Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative.

Kriteria sampel adalah sebagai berikut: Perusahaan yang konsisten sahamnya selalu aktif diperdagangkan dan masuk di pasar modal Indonesia dan perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangan auditan periode 2008 sampai 2010

Variabel penelitian

Variabel Independen (X1) : CSR berdasar ISO 26000. Variabel ini diukur dengan indeks pengungkapan berdasarkan tujuh komponen ISO 26000 yang meliputi: Tata kelola organisasi ,HAM, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, konsumen, pembangunan social dan ekonomi masyarakat dengan 34 item dengan pengukuran dummy.

Variabel Moderating (X2) : Karakteristik Perusahaan

Variabel ini terdiri dari:

X 2.1 : Size, yang diukur dengan Total Asset

X2.2: Umur, yang di ukur dari mulainya perusahaan berdiri sampai tahun 2009

X 2.3 : Profitabilitas, diukur dengan Return on Investment

X2.4: Leverage, diukur dengan total kewajiban dibanding dengan total aset

Variabel dependen (Y): Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan berbasis pasar ini diukur dengan Tobin's Q

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV - D)}$$

Dimana:

EMV (nilai pasar Ekuitas) = Closing price x jml saham beredar

EBV = nilai buku total aktiva

D = Nilai buku Total Hutang

Tehnik Analisis Data

Analisis Data dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dilakukan dengan tujuan menentukan apakah tingkat kepatuhan perusahaan dalam menerapkan ISO26000 berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk itu dilakukan beberapa cara yaitu: menentukan karakteristik perusahaan dari variable: size (ukuran perusahaan), umur, profitabilitas dan leverage dan selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis Ordinary Least Square dengan model sebagai berikut:

Model I (Nilai perusahaan tanpa mempertimbangkan karakteristik perusahaan)

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + bx_5 + e$$

Dimana: Y adalah Nilai Perusahaan

X₁ : ISO 26000
X₂ : Size (digunakan Log Natural)
X₃ : Age
X₄ : profitabilitas
X₅ : leverage

Model II (nilai perusahaan dengan mempertimbangkan karaktersitik perusahaan)

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + bX_1.X_2 + bX_1.X_3 + bX_1.X_4 + bX_1.X_5 + e$$

Dimana:

$X_1.X_2$
 $X_1.X_3$
 $X_1.X_4$
 $X_1.X_5$

} Pemoderasi

Y adalah Nilai Perusahaan

- X₁ : ISO 26000
- X₂ : Size (digunakan Log Natural
- X₃ : Age
- X₄ : profitabilitas
- X₅ : leverage

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tehnik sampling yang telah dikemukakan di atas dapat diperoleh 36 perusahaan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 1: Jumlah Sampel

Perusahaan LQ 45	Jumlah perusahaan
Berturut-turut masuk dalam periode I dan II	37
Perusahaan yang belum melampirkan laporan tahunan	(1)
Total	36

Praktik CSR perusahaan berdasar ISO 26000, Karakteritik perusahaan dan Nilai Perusahaan

Tabel . 2 Discriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ISO	36	.47	.94	.6683	.14092
AGE	36	9.00	153.00	46.5556	31.82133
LEVERAGE	36	15.12	115.28	51.7453	26.01266
LN_SIZE	36	27.98	33.61	30.6346	1.40649
PROFITABILITA	36	-.30	.90	.1250	.18486
MARKET_VALU	36	.40	11.77	2.1900	2.05338
Valid N (listwise)	36				

Berdasar tabel di atas dapat diamati bahwa secara umum perusahaan di Indonesia telah melaksanakan tanggung jawab lingkungan sesuai dengan ISO 26000 dengan nilai tinggi yaitu rata-rata sebesar 0.6683(66,83%).

Variabel nilai perusahaan go publik yang menjadi sampel penelitian ini di ukur dengan nilai perusahaan berbasis pasar Tobin's Q Dari analisis statistik di atas maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan rata-rata

sebesar 2,19 atau sebesar 219%,. Nilai perusahaan sebesar tersebut dapat dikatakan baik karena investor memandang bahwa jika berinvestasi pada perusahaan tersebut akan menghasilkan return yang lebih tinggi dibanding berinvestasi pada deposito yang tingkat bunga deposito rata-rata sebesar 6,97% (Danamon : 8%,BNI 6,5%, BRI 7%, Mandiri 6,4%), Nilai perusahaan berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai maksimum pada angka 11,77 yaitu PT Unilever

Indonesia Tbk. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,40 yaitu PT International Nikel Indonesia Tbk.

Karakteristik perusahaan yang dalam penelitian ini dikukur dengan umur perusahaan (age), ukuran perusahaan (size), leverage dan profitabilitas tampak hasilnya seperti tabel diatas. Jika diamati tentang umur perusahaan rata-rata adalah 46,5 tahun. Menunjukkan bahwa perusahaan sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki tingkat keberlangsungan yang amat tinggi atau dapat dikatakan perusahaan sudah sangat kokoh karena pengalamannya panjang. Perusahaan yang memiliki umur paling muda adalah Indika Energy yaitu baru berdiri 9 tahun saat penelitian dilakukan untuk periode akauntansi 2010. Sedangkan perusahaan yang paling lama beridiri adalah PT Telekomunikasi Indonesia yaitu berumur 153 tahun.

Lamanya perusahaan berdiri belum tentu mempunyai ukuran perusahaan yang besar. Hal ini dapat dilihat bahwa rata-rata ukuran (size) perusahaan yang di ukur

dengan total aset adalah sebesar Rp 46,555 T. Meskipun PT Telkom Indonesia paling tua, namun perusahaan yang memiliki aset terbesar adalah Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia pada posisi kedua. Sedangkan ukuran perusahaan terkecil adalah perusahaan Bisi Internasional.

Sedangkan secara umum untuk tingkat *leverage* jika dilihat dari meannya yaitu sebesar 51,74 % hal ini menunjukkan dari rata-rata secara keseluruhan sampel memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat resiko yang dihadapi perusahaan.

Meskipun tingkat risiko perusahaan tinggi, namun profitabilitas perusahaan juga tinggi, seperti tampak dalam tabel di atas rata-rata tingkat profitabilitas sangat tinggi yaitu 12,5% per tahun. Hal ini tentu sangat menguntungkan berinvestasi pada perusahaan tersebut dibanding investasi pada deposito perbankan.

Uji Asumsi Klasik:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	MARKET_	ISO	LN_SIZE	AGE	PROFITABILI	LEVER E	
	VALUE				TAS		
N	36	36	36	36	36	36	
Normal Parameters ^a	Mean	2.1900	.6683	30.6346	46.5556	.1250	51.7453
	Std.	2.05338	.14092	1.40649	3.18213E1	.18486	26.01266
	Deviation						
Most Extreme Differences	Absolute	.206	.167	.145	.199	.211	.111
	Positive	.206	.167	.145	.199	.162	.111
	Negative	-.192	-.100	-.105	-.119	-.211	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z	1.238	1.002	.867	1.192	1.268	.666	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.093	.267	.440	.117	.080	.768	

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas data dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test maka dapat dikatakan data terdistribusi secara normal hal itu terlihat dari nilai signifikansi market value 9,3 %, ISO 26,7%, Ukuran perusahaan 44%, Umur perusahaan 11,7%, profitabilitas 8% dan leverage 76,8% seluruhnya berada diatas tingkat probabilitas 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan demikian

data dapat dilakukan pengujian lebih lanjut melalui statistik parametrik. Untuk itu data akan diuji dengan asumsi klasik untuk memastikan bahwa regresi tersebut adalah fit. Berikut Hasil pengujian asumsi klasik:

Uji Asumsi Klasik:

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Coefficient Correlationsa

Model	LEVERAG	AGE	PROFITABILITA	LN_SI	ISO
1 Correlations LEVERAGE	1.000	.079	.378	-.520	-.045
AGE	.079	1.000	-.002	-.010	-.557
PROFITABILITA	.378	-.002	1.000	-.044	-.166
S LN_SIZE	-.520	-.010	-.044	1.000	-.268
	-.045	-.557	-.166	-.268	1.000
Covariances LEVERAGE	.000	1.579E-5	.012	-.002	-.002
AGE	1.579E-5	.000	-4.210E-5	-	-.021
PROFITABILITA	.012	4.210E-5	3.723	-.024	-.962
S	-	-	-	-	-
	-.002	3.583E-5	-.024	.085	-.233
LN_SIZE	-.002	-.021	-.962	-.233	8.987

a. Dependent Variable: MARKET_VALUE

Dependent Variable: MARKET_VALUE

Uji Autokorelasi:

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas tersebut dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, hal ini dapat terlihat dari nilai korelasi antar variabel bebas tidak ada yang melebihi 90%. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor, dimana tidak ada nilai tolerance yang melebihi 90% dan nilai VIF tidak ada yang lebih dari 10.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

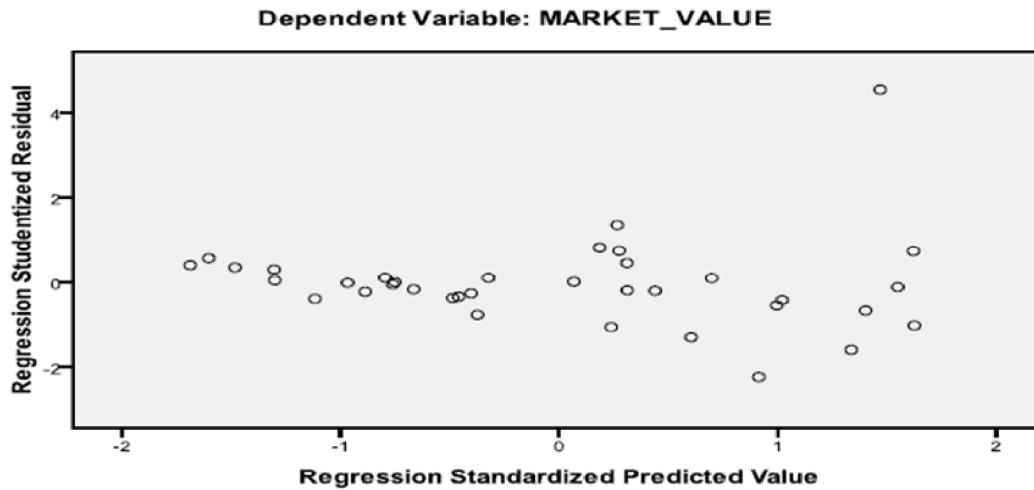
Model	Std. Error of the	Durbin-Watson
1	1.89150	2.017

Tampak dalam tabel di atas maka data tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi

karena nilai durbin watson sebesar 2,017 berada diantara $du=1,8$ dan $4-du=2,2$.

Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Gambar 1. Scatterplot

Dalam model regresi tidak terdapat heterokedastisitas hal itu terlihat dari penyebaran data scatterplot, menyebar diatas

dan dibawah 0 pada sumbu x dan y. Selain itu penyebaran data tidak membentuk pola tertentu.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Koefisien Determinan Regresi 1

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
1	.522 ^a	.273	.151	1.89150

b. Dependent Variable: MARKET_VALUE

Dependent Variable: MARKET_VALUE

Tabel 7: Hasil analisis ANOVA^b Regresi 1

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40.239	5	8.048	2.249	.075 ^a
Residual	107.333	30	3.578		
Total	147.573	35			

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, AGE, PROFITABILITAS, LN_SIZE, ISO

b. Dependent Variable: MARKET_VALUE

Tabel 8. Hasil Uji t Regresi 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	14.668	8.106		1.809	.080
ISO	4.166	2.998	.286	1.390	.175
AGE LN_SIZE	.006	.012	.093	.480	.635
PROFITABILIT	-.498	.291	-.341	-1.713	.097
AS	1.675	1.930	.151	.868	.392
LEVERAGE	-.009	.016	-.118	-.582	.565

a. Dependent Variable: MARKET_VALUE

Berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS di atas maka dapat diketahui bahwa koefisien determinan dari regresi 1 menunjukkan angka 27.30%. Artinya Nilai perusahaan yang diukur dengan nilai market berdasar model Tobin's Q dapat dijelaskan variasinya oleh variabel kegiatan CSR perusahaan sesuai dengan ketentuan ISO 26000, Umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan tingkat leverage perusahaan sebesar 27,30% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Sedangkan berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa semua variabel independen yang terdiri dari ISO 26000, umur perusahaan(age), ukuran perusahaan(size),

profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada tingkat alpha 5%. Sehingga hipotesis satu(H1) ditolak, dan dapat dikatakan bahwa ISO 26000 tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Demikian juga Hipotesis dua(H2) ditolak yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis tiga(H3) ditolak, karena umur perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hipotesis empat(H4) ditolak, yaitu profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Demikian juga hipotesis lima(H5), ditolak yaitu leverage tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Uji Normalitas Regresi 2

Tabel 9: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Regresi 2

	MARKE		LN_		PROFITA		LEVER		ISOxLN		ISOxA		ISOxPROFIT		ISOxLEV	
	T_	ISO	SIZE	AGE	BILITAS	AGE	_SIZE	GE	ABILITAS	ERAGE						
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Normal eters ^a	Param	Mean	2.1900	.66	30.6	46.55	.1250	51.745	20.5407	33.66	.0875	61	35.0540			

Normal Parameters ^a	2.05338	.14092	1.40649	3.18213E1	.18486	26.01266	4.78919	2.91652E1	.12206	20.20387
Most Extreme Differences	.206	.167	.145	.199	.211	.111	.155	.243	.211	.145
	.206	.167	.145	.199	.162	.111	.155	.243	.211	.145
	-.192	-.100	-.105	-.119	-.211	-.086	-.093	-.171	.195	-.090
Kolmogorov-Smirno	1.238	1.002	.867	1.192	1.268	.666	.930	1.459	1.268	.869
Asymp. Sig. (2-tailed)	.093	.267	.440	.117	.080	.768	.353	.028	.080	.437

a. Test distribution is Normal.

Dalam perhitungan *Kolmogorov Smirnov* terlihat bahwa data terdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi tiap variabel melebihi tingkat probabilitasnya 5%

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinan Regresi 2

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
1	.702 ^a	.493	.318	1.69626	1.875

Predictors: (Constant), ISOxLEVERAGE, ISOxPROFITABILITAS, AGE, LN_SIZE, ISO, LEVERAGE, SQ_ISOxAGE, PROFITABILITAS, ISOxLN_SIZE

b. Dependent Variable: MARKET_VALUE

Tabel 11: Hasil ANOVAb Regresi 2

Model	Sum of Squares	D	Mean Square	F	Sig
1 Regression	72.763	9	8.085	2.810	.019 ^a
Residual	74.810	26	2.877		
T	147.573	35			

Tabel 12. Hasil Uji t Regresi 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-79.296	52.531			-1.510	.143
ISO	145.957	79.980	10.017		1.825	.080
LN_SIZE	3.400	1.914	2.329		1.776	.087

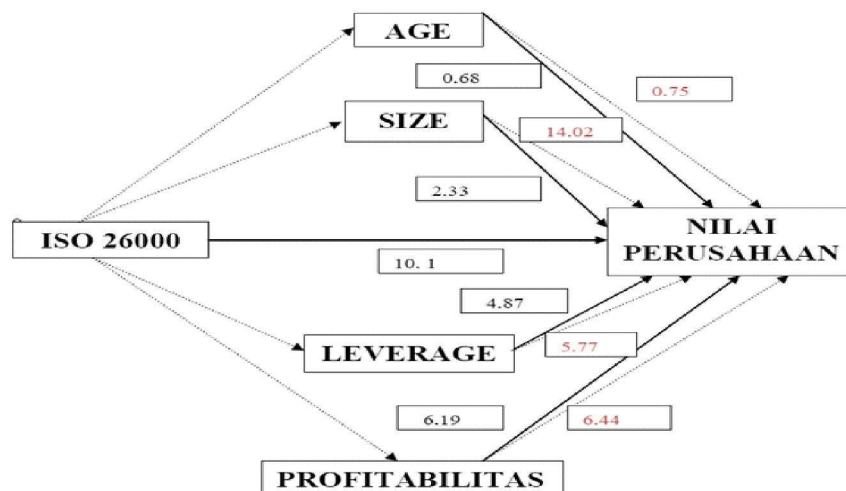
1	(Constant)					
	ISO					
	LN_SIZE	-.044	.067	-.685	-.663	.513
	AGE	-68.753	22.491	-6.190	-3.057	.005
	PROFITABILITAS	-.385	.132	-4.874	-2.917	.007
	LEVERAGE	-6.010	2.896	-14.018	-2.076	.048
	ISOxLN_SIZE	.700	1.134	.750	.617	.542
	SQ_ISOxAGE	108.320	34.526	6.439	3.137	.004
		.587	.209	5.775	2.814	.009

Berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS di atas maka dapat diketahui bahwa koefisien determinan dari regresi 2 menunjukkan angka 49.30%. Artinya Nilai perusahaan yang diukur dengan nilai market berdasar model Tobin's Q dapat dijelaskan variasinya oleh variabel kegiatan CSR perusahaan sesuai dengan ketentuan ISO 26000, Umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, tingkat leverage perusahaan, interaksi variabel ISO dengan size, interaksi ISO dengan Age, interaksi ISO dengan profitabilitas, dan interaksi ISO dengan leverage sebesar 49,30%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasar hasil uji F dapat dilihat bahwa tingkat signifikansinya sebesar

0.019.(0.19%). Sehingga dapat dikatakan bahwa ISO 26000 yang dimoderasi oleh karakteristik perusahaan adalah berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangggkan jika diamati lebih jauh pada hasil uji parsialnya, maka dapat dikatakan bahwa: tingkat profitabilitas, tingkat leverage, interaksi ISO dengan Size, interaksi ISO dengan profitabilitas, interaksi ISO dengan leverage adalah variabel yang berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan umur perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan baik sebagai variabel independen maupun sebagai variabel pemoderasi.

Berikut Gambar pengaruh ISO 26000 dengan Nilai Perusahaan melalui Umur perusahaan, ukuran perusahaan, leveregae dan profitabilitas perusahaan.



Gambar 2. Hubungan ISO 26000, karakteristik perusahaan dan Nilai Perusahaan

Dari gambar di atas maka dapat dikatakan bahwa: besar pengaruh langsung anatarakarakteristik perusahaan dengan nilai perusahaan masing-masing adalah berturut-turut sebagai berikut: tingkat profitabilitas adalah -6,19, tingkat leverage adalah -4,87, pengaruh interaksi ISO dengan Size sebesar -14,02, pengaruh interaksi ISO dengan profitabilitas sebesar 6,44, dan pengaruh interaksi ISO dengan leverage sebesar 5,77. Variabel tersebut adalah variabel yang berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data tersebut diatas dapat dikatakan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari ISO 26000, umur perusahaan (age), ukuran perusahaan (size), profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada tingkat alpha 5%. Namun variabel ISO 26000 yang dimoderasi oleh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah perlu menambah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian sehingga hasil penelitiannya dapat memberikan hasil yang lebih sempurna. Sedangkan bagi stakeholder seperti investor dalam pengambilan keputusan investasi, hendaknya mempertimbangkan faktor non keuangan seperti CSR yang telah dilakukan perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa perusahaan yang telah melakukan CSR berdasar ISO 26000 dan dimoderasi oleh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Almilia, Luciana & Wijayanto, Dwi, 2007, *Pengaruh Environmental*

Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance, FEUI, The 1st

Aupperl Carrol & Hatfield, 1985, " *An Empirical examination of the Relationship between social Responsibility and profitability*," Academy of management Journal

Balabanis, George, Philips, Hugh C., Lyall, Jonathan, 1988, " *Corporate Social Responsibility & Economic Performance in the Top British Companies: Are They Linked*" European Business Review, Vol. 98 no.1 pp 25-44

Cormier and magnan, M, 1999, *Corporate Environmental Disclosure Strategies: Determinants, Costs and Benefit*", Journal of Accounting, Auditing and Finance, Vol. 14 no. 4 pp. 429 – 451

Cowen S.S., Ferreeri, L.B. and parker, L.D, 1987, " *The Impact of Corporate Characteristic On Social Responsibility Disclosure: A Typology and Frequency-Based Analysis*," Accounting, Organizations and Society, Vol. 12 No.2. pp. 111- 122

Cormier and magnan, M, 1999, *Corporate Environmental Disclosure Strategies: Determinants, Costs and Benefit*", Journal of Accounting, Auditing and Finance, Vol. 14 no. 4 pp. 429 – 451

Dahlia & Siregar, 2008, *Pengaruh CSR terhadap kinerja Perusahaan* (Studi Pada perusahaan di BEI pada tahun 2005 dan 2006), SNA XI, Pontianak

Darwin Ali, 2006, *Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia*, Economics

- Business Accounting Review, edisi III hal 83-95
- Finch, Nigel, 2005, " *The Motivation for Adopting Sustainability Disclosure,*" MGSM Working Papers in Management, Macquarie University, Australia
- Hackston, D and Milne, M., J., 1996, " *Some Determinants of Social and environmental Disclosures in New Zealand Companies.*" Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol. 9 No.1 pp.77 –108
- Hartanti, Dwi, 2006, *Makna Corporate Social Responsibility: Sejarah dan Perkembangannya*, Economics Business & Accounting Review, Edisi III/September- Desember
- Kuswanto, Yenni, dan Latifah (2009), *Corporate Social Disclosure dengan Kinerja yang diukur dengan Economic Value Added pada Perusahaan Pertambangan yang listing di BEI*. Skripsi, UMM
- Latifah, Sri Wahjuni (1999), " *Persepsi Investor Terhadap Disclosure Tanggung Jawab Sosial dalam Pengambilan Keputusan Investasi*", Thesis UMM
- Latifah, Sri Wahjuni, 2004, *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk pada LQ-45)*
- Nistantya, Nelly, 2010, *Corporate Social Responsibility* sebuah pandangan dari susut Akuntansi
- Nurlela & Islahudin, 2008, *Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen*
- sebagai Variabel moderating (studi pada perusahaan di BEI), SNA XI, Pontianak
- Rosmasita, 2007, *Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi, UII
- Sayekti, Yosefa dan Wondabio, Ludovicus Sensi, 2007, *Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient*, SNA X, Makasar
- Siegel, Donal S., and Paul, Catherine
- J.M., 2006, " *Corporate Social Responsibility and Economic Performance.*" Springer Science and Business Media, LLC
- Suda & Kokubu, 1994, " *The Impact of Disclosure of Social Responsibility Financial performance Companies*", dalam Sueb, SNA
- Susenoaji, 2003, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Atas Tanggung Jawab lingkungan (Studi Pada Perusahaan Go Publik Berdasarkan Sektor Usaha)*, tidak dipublikasikan.
- Sonhadji Achmad, Oktober, 1989, *Akuntansi Sosial & Peranannya dalam Mengukur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, Suatu Tinjauan Analitis, Media Akuntansi
- Yuningsih, 2004, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Praktek Pengungkapan Tanggung Jawab sosial dan Lingkungan Perusahaan Publik*, Balance, Univ. Muhammadiyah Malang
- Zubaidah, 2003, *Pengaruh Biaya Sosial terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Semen Yang Listing Di*

BEJ, Jurnal Akuntansi-Balance, FE- Ak
UMM

Zuhroh, Diana dan I Putu Pande Heri,
2003, *Analisis Pengaruh Luas
Pengungkapan Sosial dalam
Laporan Tahunan perusahaan
terhadap reaksi Investor* (Studi Kasus
pada perusahaan-perusahaan High
profile di BEJ), SNA VI Surabaya